

LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KECAMATAN MANGGIS  
BULAN MEI



OLEH

**Desak Made Alit Armini, S.Pd.H**

NO. REG. 18.05.19770626062

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024

## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Manggis



**Desak Made Alit Armini, S.Pd.H**  
No.Reg. 18.05.19770626062

## DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Data Potensi Wilayah Binaan (Bulan Januari)

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)

RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditandatangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
  - a. Materi
  - b. Daftar Hadir
  - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
  - a. Pelayanan Beca Doa
  - b. Pelayanan Memandu Persembahyangan
  - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
  - d. Dll



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**SURAT PERNYATAAN  
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
No. Registrasi : 18.05.19770626062  
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
Kecamatan : Manggis

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA yeh Poh  
Alamat : Desa Adat Yeh Poh  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
2. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA Buitan  
Alamat : Desa Adat Buitan  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
3. Nama Kelompok Sasaran : Pakis Desa Adat Manggis  
Alamat : Desa Adat Manggis  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
4. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Ngardhi Rahayu DA yeh Poh  
Alamat : Desa Adat Yeh Poh  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
5. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Dwi Tunggal DA Apit Yeh  
Alamat : Desa Adat Apit Yeh  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Lingkar Mangrove No. 10 Tegayak (0383) 21191

Website : [www.kemkominfo.go.id](http://www.kemkominfo.go.id) / e-mail : [kemkominfo@kemkominfo.go.id](mailto:kemkominfo@kemkominfo.go.id)

AM/AGUSA/TEL/2021/111

Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

7. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Pradnya DA Manggis  
Alamat : Desa Adat Manggis  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
8. Nama Kelompok Sasaran : Sekehe Rejang PKK DA Yeh Poh  
Alamat : Desa Adat Yeh Poh  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
9. Nama Kelompok sasaran : PKK Dusun Bakung  
Alamat : Dusun Bakung  
Jenis Kelompok : Sasaran Umum/Khusu/Media Sosial

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



RENCANA KERJA TAHUNAN ( RKT)

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
No. Registrasi : 18.05.19770626062  
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
A	b	C	D	e	f
1.	Desa Adat Buitan	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Selasa,2-01-24
2	Desa Adat Manggis	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Rabu,3-01-24
3	Desa Adat Apit Yeh	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Jumat,5-01-24

4	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Siwaratri	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Hari Siwaratri	Selasa, 9-01-24
5	Desa Adat Yeh Poh	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Kamis, 11 - 01-24
6	Desa Adat Manggis	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Jumat, 12-01-24
7	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Swadharma Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Swadharma Wanita Hindu	Minggu, 14-01-24
8	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Swadharma Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Swadharma Wanita Hindu	Selasa, 16-01-24
9	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna bunga dalam persenbalyangan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna bunga dalam persenbalyangan	Rabu, 17-01-24
10	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Puja Tri Sandya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Puja Tri Sandya	Kamis, 18-01-24
11	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Bunga dalam Persembalyangan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Makna	Selasa, 22-01-24

				Bunga dalam Persembahyangan	
12	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Kamis, 25-01-24
13	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Senin, 29-01-24
14	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Kamis, 01-02-24
15	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Minggu, 04-02-24
16	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Senin, 05-02-24
17	Yowana Ngardi Rahayu	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait	Rabu, 07-02-24

	Desa Adat Yeh Poh			Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	
18	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Kamis, 08-02-24
19	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Minggu, 11-02-24
20	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Senin, 19-02-23
21	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Sabtu, 24-02-24
22	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Senin, 26-02-24
23	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci	Jumat, 01-03-24

				Pemacekan Agung	
24	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Senin, 04-02-24
25	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Rabu, 06-03-24
26	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Jumat, 08-03-24
27	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Minggu, 10-03-24
28	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Kamis, 14-03-23
29	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Rabu, 10-03-24

30	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Selasa, 28-03-24
31	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 06-04-24
32	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 08-04-24
33	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Rabu, 17-04-24
34	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 20-04-24
35	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 22-04-24

36	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 25-04-24
37	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 27-04-24
38	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Kamis, 28-04-24
39	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Membuat Materi Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 30-04-24
40	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Kamis, 02-05-24
41	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari	Sabtu, 04-05-24

				Suci Tumpek Kandang	
42	Pakis Desa Bultan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 11-05-24
43	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Senin, 13-05-24
44	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 18-05-24
45	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Senin, 20 -05-24
46	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Jumat, 24-05-24
47	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari	Senin, 27-05-24

				Suci Tumpek Kandang	
48	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Rabu, 29-05-24
49	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pamaridan Guru	Sabtu, 01 - 06-24
50	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 05-06-24
51	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Rabu, 05-06-24
52	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Sabtu, 08-06-24
53	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 10-06-24

54	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Sabtu, 22-06-24
55	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Senin, 24-06-24
56	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Sabtu, 29-06-24
57	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Senin, 01-07-24
58	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Sabtu, 06-07-24
59	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Senin, 08-07-24

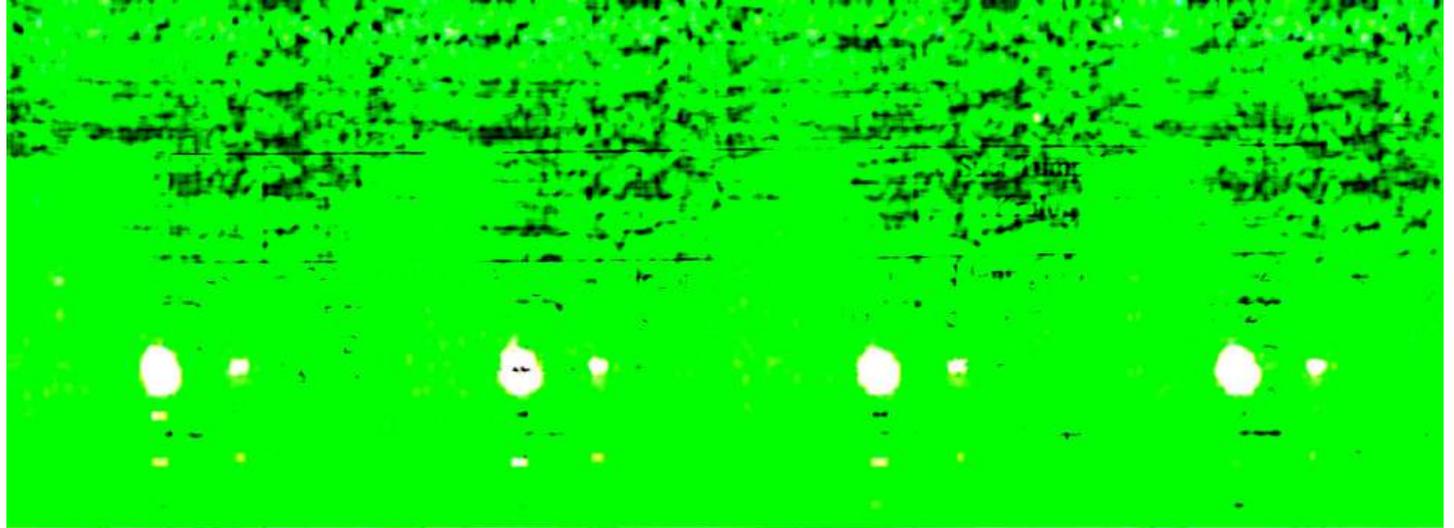
60	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Sabtu, 13-07-26
61	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Senin, 15-07-24
62	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Sabtu, 20-07-24
63	Pasrama Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Senin, 22-07-24
64	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Sabtu, 27-07-24
65	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Selasa, 02-08-24

66	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Rabu, 06-08-24
67	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Kamis, 08-08-24
68	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Sabtu, 10-08-24
69	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Jumat, 16-08-24
70	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Yadnya Sesa	Sabtu, 24 - 08-24

71	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Rabu, 28-08-24
72	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Kamis, 31-08-24
73	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Jumat, 07-09-24
74	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 14-09-24
75	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 16-09-24
76	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 21-09-24
77	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 23-09-24
78	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Kamis, 26-09-24
79	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat	Sabtu, 28-09-24

				terkait Sejarah Galungan	
80	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 30-09-24
81	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Senin, 02-10-24
82	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 05-10-24
83	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 07-10-24
84	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 12-10-24
85	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 14-10-24
86	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Pembuatan Materi Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 19-10-24
87	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi	Senin, 21-10-24

88	Pembina KIP Pusat Desa Adat Manggai	Hubungan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 26 10-24
89	Yowana Narak Ruhayu Desa Adat Yeh Poh	Hubungan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Minggu, 27-10-24
90	Pakis Desa Adat Manggai	Hubungan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpuk Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpuk Krulut	Rabu, 01- 11-24
91	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Hubungan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpuk Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpuk Krulut	Sabtu, 09- 11-24
92	Pakis Desa Buitau	Hubungan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpuk Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpuk Krulut	Senin, 11- 11-24
93	Yowana Narak Ruhayu Desa Adat Yeh Poh	Hubungan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpuk Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpuk Krulut	Sabtu, 16- 10-24
94	Yowana Dwi Tinggal Daga Artat Apil Yeh	Hubungan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpuk Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari	Minggu, 17-11-24

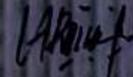


	Kategori	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan dan Maksud	Tujuan Pelaksanaan	Tanggal
98	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Senin, 02-12-24
99	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Rabu, 04-12-24

100	Pakis Desa Bumih	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 07- 12-24
101	Novem Yad Pakayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 07- 12-24
102	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 14- 12-24
102	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Senin, 16- 12-24
103	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada	Sabtu, 21- 12-24

				Sasih Kenem tentandingan	
104	Remaja Putri Pdadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Rabu, 25-12-24

Amlapura,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

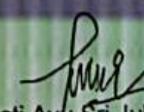


(Desak Made Alit Armini, SPd.H)  
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)  
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)  
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

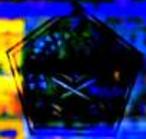
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Desak Made Arit Armimi, S.Pd.H  
No. Registrasi : 18.05.19770626062  
Wilayah Tugas : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yen dan Desa Adat Yeh Poh  
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Kamis, 02-05-24
2	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 04-05-24
3	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari	Meningkatkan pemahaman umat terkait	Sabtu, 11-05-24

			Filosofi dan Kandung	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandung	
4	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Senin, 13-05- 24
5	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandung	Sabtu, 18-05- 24
6	Sokohe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandung	Senin, 20- 05-24
7	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek	Jumat, 24-05- 24





KEMENTERIAN AGAMA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp.  
Website : [www.bali.kemendagri.go.id/](http://www.bali.kemendagri.go.id/) e-mail : k  
AMILAPURA 80813

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang diteliti :  
Desak Made Alit Armini, S.Pd.E

NIP : 19790720 200312 1 003

Pangkat/Gol/Ruang : Pembina III/IV/b

Jabatan :

Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.E

No. Registrasi : 1875.1977061606

Wibawa : Desa Adat Manggis Desa Adat Buntan Desa Adat Buntan Kecamatan Yeh Poh

Kecamatan : Manggis

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan dengan tugas tugasnya sebanyak 3 (3) kali tatap muka, ... melalui media digital dan tugas penyuluhan lainnya pada Bulan IMCA secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura,  
Kantor Bimbingan

Desa Adat Buntan Kecamatan Yeh Poh

Desak Made Alit Armini, S.Pd.E

NIP. 19790720 200312 1 003



LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : MEI TAHUN 2024

- I. NAMA : Desak Made Alit Armini, SPd.H  
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

N O	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1	Bimbingan dan Penyuluhan	Rabu, 1 Mei 2024	Wantilan Pura PusehDesa Adat Manggis	Konsep Panca Yadnya / PKK Dusun Bakung	16-00-18.00
2	Melaksanakan Tugas Piket	Kamis 2 Mei 2024	KUA Buitan Kecamatan Manggis	Tugas Piket	08.00-14.00
3	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Kamis 2 Mei 2024	Media Sosial	Kedudukan dan Peran Wanita Hindu/Pengguna Medsos	
4	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Kamis 2 Mei 2024	Media Sosial	Piteket/Pengguna Medsos	
5	Bimbingan dan Penyuluhan	Jumat, 5 Mei 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh	Tari Wali /Pakis Desa Adat Banjar Kauhan Desa Adat Yeh Poh	16.00-18.00
6	Bimbingan dan Penyuluhan	Sabtu, 6 Mei 2024	Banjar Adat Bakung Desa Adat Manggis	Kahyangan Tiga / PKK Dusun Bakung	18-00-20.00
7	Bimbingan dan Penyuluhan	Minggu, 7 Mei 2024	Wantilan Pura PusehDesaAdat Manggis	Karmaphala / PKK Dusun Bakung	19-00-20.30

8	Pelayanan Memandu Persembahyangan	Senin, 8 Mei 2024	Pura Dalem Kutarawos	Memandu Persembahyangan/Umat Hindu	09.00-15.00
9	Bimbingan dan Penyuluhan	Selasa, 9 Mei 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh	Panca Yadnya / Pakis Desa Sadat Yeh Poh	19.00-20.30
10	Konsultasi Perorangan	Selasa 9 Mei 2024	Kediaman Kelian Pakis Desa Adat yeh Poh	Program Kerja Pakis/Kelian Pakis Desa Adat Yeh Poha	18.00-19.00
11	Bimbingan dan Penyuluhan	Rabu, 10 Mei 2024	Wantilan Banjar Pegubugan Desa Adat Manggis	Konsep Panca Yadnya / PKK Dusun Pegubugan	18.00-20.00
12	Pembinaan Seni Budaya	Rabu, 10 Mei 2024	Wantilan Banjar Pegubugan Desa Adat Manggis	Tari Rejang Taksu Bhuana/ PKK Dusun Pegubugan	16.00-18.00
13	Bimbingan dan Penyuluhan	Sabtu, 13 Mei 2024	Banjar Adat Bakung Desa Adat Manggis	Konsep Ekonomi Hindu / PKK Dusun Bakung	18.00-20.00
14	Pembinaan Seni Budaya	Senin, 15 April 2024	Banjar Pegubugan Desa Adat Manggis	Tari Rejang Taksu Bhuana/ PKK Dusun Pegubugan	17.00-19.00
15	Bimbingan dan Penyuluhan	Rabu, 17 April 2024	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Karmaphala/ Anak-anak Pasraman Widya Asri	09.00-11.00

#### IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- a. Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- c. Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- d. Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)  
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)  
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)  
NIP. 19920712 202321 2 058

PANCA YADNYA  
OLEH  
DESAK MADE ALIT ARMINI, SPd.H

Panca Yadnya adalah lima macam korban suci dengan tulus ikhlas yang wajib dilakukan oleh umat Hindu. Pelaksanaan Panca yadnya adalah sebagai realisasi dalam melunasi kewajiban manusia yang hakiki yaitu Tri Rna ( tiga hutang hidup ). Lontar Agastya Parwa yang menjadi acuan utama pelaksanaan yadnya di Indonesia. Menurut lontar ini Panca yadnya adalah :

Dewa Yadya, adalah persembahan yang tulus ikhlas dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa dengan segala manifestasinya. Dewa Yadnya dilaksanakan terutama dalam rangka memenuhi kewajiban Dewa Rna, yakni hutang hidup kepada Ida Sang Hyang Widhi. Pelaksanaan Dewa Yadnya dapat dilakukan dengan berbagai bentuk. Aktivitas kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan menjadi yadnya dengan cara melaksanakan semua aktivitas yang didasari oleh kesadaran, keikhlasan, penuh tanggung jawab dan menjadikan aktivitas tersebut sebagai persembahan dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa sebagaimana sabda Tuhan melalui Bahagawad Gita dalam beberapa sloka seperti :

Yajòàathàt karmano 'nyatra loko 'yáy karma-bandhanah,

Tad-artham karma kaunteya mukta-saògaá samàcara

( Bhagawad Gita, III.9 )

Artinya:

Kecuali kerja yang dilakukan sebagai dan untuk tujuan pengorbanan, dunia ini terbelenggu oleh kegiatan kerja. Oleh karena itu, wahai putra Kunti ( Arjuna), lakukanlah kegiatanmu sebagai pengorbanan dan jangan terikat dengan hasilnya.

Tasmàd asaktaá satatáy kàryáy karmasamàcara,

Asakto hy àcaran karma param àpnoti pùrsaá

( Bhagawad Gita, III.19 )

Artinya:

Oleh karena itu, tanpa keterikatan, lakukanlah selalu kegiatan kerja yang harus dilakukan, karena dengan melakukan kerja tanpa pamrih seperti itu membuat manusia mencapai tingkatan tertinggi.

Saktáá karmaóy awidwámso yathà kurwanti bhæata,

Kuryád widwáyś tathásaktaú cikirûur loka-saògraham

( Bhagawad Gita, III.25 )

Artinya:

Bhàrata

Seperti orang bodoh yang bekerja karena pamrih dari kegiatannya, demikian pula hendaknya orang terpelajar bekerja, wahai ( Arjuna ), tetapi tanpa pamrih dan semata-mata dengan keinginan untuk memelihara kesejahteraan tatanan dunia ini saja.

Selanjutnya jika kita beryadnya dalam bentuk dana/harta , atau beryadnya dalam bentuk jnana (pengetahuan), atau yadnya dalam bentuk tapa serta yadnya dalam bentuk persembahan/upakara haruslah dilakukan dengan ikhlas dan tanpa pamrih. Jika semua yadnya yang dilaksanakan dengan tujuan sebagai persembahan kepada Tuhan maka jadilah yadnya tersebut Satwika. Dalam Kitab Suci Bhagawad Gita banyak dijelaskan berbagai bentuk yadnya yang Satwika.

Rsi Yadnya, adalah persembahan yang tulus ikhlas kepada para rsi dan orang suci. Pelaksanaan yadnya ini sebagai wujud terima kasih atas segala jasa yang telah diberikan oleh para rsi dan orang suci pada kita . Menurut Hindu atas jasa para rsi dan orang suci ini menyebabkan kita memiliki hutang yang disebut Rsi Rna. Contoh Rsi Yadnya yang berbentuk Upakara adalah Rsi Bojana. Sedangkan bentuk lain Rsi Yadnya adalah dengan melaksanakan

ajaran-ajaran suci para rsi, hormat dan bakti serta melayani para sulinggih/ orang suci secara tulus ikhlas. Dalam melaksanakan upacara seharusnya sang yajamana menghaturkan punia daksina pada sulinggih/ pemuput karya yang sesuai, sebab jika tidak maka karma baik atas upacara yadnya yang dilaksanakan akan menjadi milik sang pemuput karya.

Pitra Yadnya, adalah pengorbanan yang tulus ikhlas untuk para leluhur dan orang tua. Pitra yadnya wajib dilakukan untuk membayar hutang hidup kepada orang tua dan leluhur yang disebut Pitra Rna. Tanpa ada leluhur dan orang tua sangat mustahil kita akan lahir di dunia ini. Oleh karena itu hutang hidup ini harus dibayar dengan bentuk Upacara Pitra Yadnya.

Manusa Yadnya, adalah pengorbanan yang tulus ikhlas untuk kebahagiaan hidup manusia. Sesuai dengan pengertian tersebut maka segala bentuk pengorbanan yang bertujuan untuk kebahagiaan hidup manusia adalah tergolong manusa yadnya. Selama ini pemahaman sebagian umat Hindu bahwa manusa yadnya semata-mata upacara yang dilaksanakan oleh orang tua bagi anak-anaknya, sejak dalam kandungan sampai menuju grahasta ( perkawinan). Jika memahami pengertian manusa yadnya, maka bentuknya tidak selalu upacara, serta peruntukannya bukan hanya untuk anak ( keturunan sendiri). Bentuk manusa yadnya bisa bermacam-macam seperti yadnya dalam bentuk dana, upacara, jnana, dan karma sepanjang tujuan yadnya tersebut adalah untuk kebahagiaan hidup manusia. Artinya jika kita memberikan nasehat atau ilmu kepada orang lain yang menyebabkan orang tersebut memperoleh kebahagiaan hidup maka itu tergolong juga manusa yadnya. Demikian pula memberikan dana punia untuk pendidikan anak bagi keluarga tidak mampu atau melaksanakan bhakti sosial pengobatan bagi masyarakat kurang mampu juga termasuk manusa yadnya. Dengan demikian maka sasaran manusa yadnya bukan hanya untuk anak/ keturunan sendiri, tetapi bagi semua manusia tanpa memandang suku, agama maupun golongan.

Butha Yadnya, adalah pengorbanan yang tulus ikhlas untuk para butha agar tercipta kedamaian dan keharmonisan hidup di dunia. Menurut konsep Hindu bahwa semua yang ada

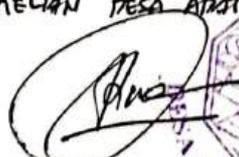
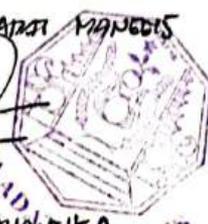
## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

di dunia ini adalah ciptaan Hyang Widhi yang memiliki fungsi tersendiri dalam memutar roda kehidupan. Jadi semua makhluk termasuk para bhuta memiliki hak hidup. Manusia sebagai makhluk yang memiliki sabda, bayu dan idep memiliki peranan penting dalam menciptakan keharmonisan kehidupan. Oleh karena itu manusia melaksanakan bhuta yadnya agar keseimbangan hidup tercipta. Tujuan bhuta yadnya adalah agar para bhuta kala "somya", sempurna kembali menuju alamnya sendiri dan tidak mengganggu kehidupan manusia. Secara sekala wujud bhuta yadnya adalah usaha kita agar menjaga kelestarian alam, tidak merusak mata air, hutan lindung, serta tindakan-tindakan lain yang dapat menjadi penyebab bencana alam.

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Rabu, 1 Mei 2024  
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan  
 Tempat : Kantor Pura Pusehi DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Desak Pulu Ari Piliyastini	Bakung	1... Pulu...	
2	Dewa Ayu Nyoman Galuh N		2... Galuh...	
3	Dewa Ayu Elida Dinyangas.		3... Elida...	
4	Dewa Ayu Vemi Ardiani		4... Vemi...	
5	Putu Revolina Maharani	Bakung	5... Revolina...	
6	Ni Komang Desnita Purna Sari		6... Desnita...	
7	Ni Kadek Cintya widari Asih		7... Cintya...	
8	Ni Kadek Novi Sintiya Dewi		8... Novi...	
9	Nikomang Ayu Sepstani		9... Sepstani...	
10	Dewa Ayu Made Melani Dewi		10... Melani...	
11	Dewa Ayu Tri Noviantari		11... Noviantari...	
12	Ni Kadek dinda wulan dati		12... Dinda...	
13	Ni Kadek Linda maha dewi		13... Linda...	
14	Ni Pt Nita angrani		14... Nita...	
15	Ni Komang ari napani Putri		15... Ari...	
16	Ni made Artini		16... Made...	
17	Ni Kadek Noviantari		17... Noviantari...	
18	Ni Putu Ari Puspita Dewi		18... Puspita...	
19	Dewa Ayu Made Melani Dewi		19... Melani...	
20	Dewa Ayu Tri Noviantari		20... Noviantari...	
21	Ni KD Enjiana Aguera pardewi		21... Enjiana...	
22	Ni KD Yunita Pratiwi		22... Yunita...	
23	Ni KM Natalia Putri		23... Natalia...	
24	Ni KD. Milantari		24... Milantari...	
25	Ni Putu Sugiantari		25... Sugiantari...	

MENGETAHUI  
 KELIAN DESA ADAT MANGGIS  
  
 IWYAN ARKA ARUMTIKA  


Manggis, 1-5-2024  
 Penyuluh Agama Hindu  
 Kecamatan Manggis

  
 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
 No. Reg.180519770626062



**Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terkait Konsep Panca Yadnya yang diberikan kepada PKK Dusun Bakung Desa Adat Manggis pada Hari Rabu, 1 Mei 2024 bertempat di Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis**



Kamis 2 Mei 2024, Piket di KUA Buitan



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

AMLAPURA 80813 BALI

---

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| Nama                | : | Desak Made Alit Armini, S.Pd.H                |
| Tempat/Tgl.Lahir    | : | Gelunggang, 26-06-1977                        |
| NIP./Karpeg         | : | -   |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang   | : | -   |
| Jabatan Penyuluh    | : | Penyuluh Agama Non PNS                        |
| Bidang              | : | Agama Hindu                                   |
| Unit Kerja          | : | Kamenag Kab. Karangasem                       |
- II Pelaksanaan : Kamis 2 Mei 2024
- Hari/Tanggal
- III Sasaran : 1. FB
- Kelompok
- Media Sosial
- IV Materi : **Kewajiban dan Hak Wanita dalam Keluarga**

Dalam ajaran *Stri Sasana* yaitu aturan-aturan kehidupan wanita dalam agama Hindu, mengelompokkan hak dan kewajiban wanita dalam 2 kelompok yaitu masa *brahmacari* dan masa *grehasta*. Masa *brahmacari* kewajiban pokok wanita adalah belajar untuk memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta memupuk kematangan jiwa. Hal itu dinyatakan sebagai berikut :

*"...anwam pwekl wayahnya, yogyan ika lekasa mangaji, haywa tar tepet, tan haro-hara ikang manah, twi taman mangangen-angena len saking aji, apan nirmala buddhining*

*si suta, tan hana wisaya kacita denika, apan yan duweging wayah katilinging wisaya, malina buddhi cancala,...*

Terjemahannya :

...adapun ketika masa muda, sepatutnya diutamakan untuk belajar, jangan jangan lali serta bimbang dalam pikiran, jangan memikirkan hal lain-lain kecuali ilmu pengetahuan, sebab pada masa itu pikiran si anak masih suci tak ternoda, belum dipengaruhi oleh nafsu, jika pada masa remaja sudah dapat mengendalikan nafsu maka akan hilang kekacauan pikiran itu, ...

Berdasarkan kutipan tersebut diharapkan kepada para remaja agar dapat memanfaatkan masa mudanya untuk memperbanyak berbuat *dharma* dengan belajar sebaik-baiknya dalam segala ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta melatih diri untuk selalu berbakti kepada orang tua sebagai bekal menjalani kehidupan masa berumah tangga di kemudian hari.

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 2 Mei 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Desak Made Alit Armini,SPd.H



Postingan Foto Reels

Suka Komentar Kirim Bagikan



Desak Armini



2 Mei · [privacy]

### Kedudukan dan Peran Wanita Hindu

Ditinjau dari konsepsi ajaran agama Hindu dalam Siwa Tattwa, adanya kehidupan makhluk terutama manusia karena perpaduan antara unsur suklanita dan swanita.... Lihat selengkapnya



Manawa Dharma Sastra III.5 "Pitrbrhira  
bhratrbrhira, caritah patibhira devarasistaha: 'Puja  
bhuyaita vrasca, bahu kaljanmipsubhik".  
Artinya:  
Wanita harus dihormati dan disayangi oleh ayah-  
ayahnya, kakak-kakaknya, suami, dan ipar-iparnya  
yang menghendaki kesejahteraan sendiri.



Ketut Sudarma dan 11 lainnya 1 komentar

Suka Komentar Kirim Bagikan



Desak Armini



30 Apr · [privacy]





Postingan Foto Reels



**Desak Armini**

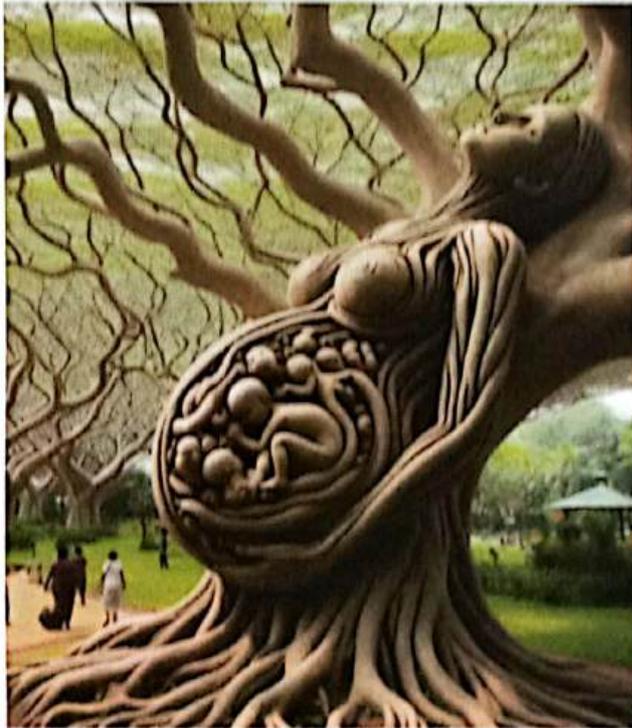
2 Mei · 🌐



PITEKET

De sebet, , jalan idup ceninge nak nu lantang.

Yen cening sedeng kebrebehan, bedikang ningeh munyi di sisi, yen sube kadong dingeh, depang, de celepange di k... Lihat selengkapnya



## TARI WALI

OLEH

Desak Made Alit Armini,SP.d.H

Pulau Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang kaya akan kesenian dan kebudayaan. Sebagian besar penduduk Bali memeluk agama Hindu memiliki banyak upacara keagamaan. Dalam pelaksanaan upacara ritual tersebut selalu disertai dengan kesenian baik tari, sastra, karawitan, pedalangan maupun seni rupa. Semua persembahan dan kesenian tersebut saling berkaitan untuk melengkapi sebuah prosesi upacara keagamaan. Keberadaan berbagai macam kesenian dilakukan tanpa pamrih sebagai wujud *bhakti* dengan hati yang tulus ikhlas kepada Tuhan beserta segala alam dan isinya agar selalu diberikan perlindungan, keselamatan, kekuatan, kesejahteraan, dan kebahagiaan hidup (Pasek, 2011: 1).

Upacara keagamaan Hindu di Bali tidak dapat dipisahkan dengan *Tattwa*, *susila*, dan *upacara agama*. *Tattwa* merupakan aspek pengetahuan agama atau ajaran-ajaran agama yang harus dimengerti dan dipahami oleh masyarakat terhadap aktivitas keagamaan yang dilaksanakan. *Susila* adalah aspek pembentukan sikap keagamaan yang menuju pada sikap dan perilaku yang baik sehingga manusia memiliki kebajikan dan kebijaksanaan. Sedangkan aspek *acara agama* adalah wujud *bhakti* dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa dan seluruh manifestasinya. Di dalam acara agama terdapat dua bagian yaitu *upacara* dan *upakara*. *Upacara* berkaitan dengan tata cara ritual, seperti tata cara sembahyang, hari-hari suci keagamaan, dan rangkaian upacara sedangkan *upakara* adalah sarana yang dipersembahkan di dalam upacara keagamaan (Swarsi, 2003: 1). Tiga kerangka dasar ini merupakan satu kesatuan yang utuh yang harus dilaksanakan secara seimbang dan dapat dilaksanakan dengan baik.

Tujuan dari agama Hindu yaitu "*Moksatam jagadhita ya ca iti dharma*" yang artinya untuk menghantarkan umatnya dalam mencapai kesejahteraan hidup di dunia ini maupun mencapai *moksa* di akhirat kelak. Sehingga dalam setiap melaksanakan aktivitas agama Hindu terutama dalam hal *Yadnya* tidak pernah lepas dari konsep *Tri Kerangka Dasar Agama Hindu* (Sudharta, 2007: 5).

Pelaksanaan upacara keagamaan di Bali dilaksanakan pada hari-hari yang telah ditentukan dan pada umumnya dihitung berdasarkan *wewaran* dan *pawukon* yaitu kombinasi dari *pancawara*, *saptawara* dan *wuku*. Contohnya waktu pelaksanaan upacara pada waktu-waktu yang dianggap suci seperti *tilem* (bulan mati), *puhnama* (bulan purnama), *piodalan* (setiap enam bulan, satu tahun atau dua tahun sekali), Sabtu Kliwon (*tumpek*), Selasa Kliwon (*anggara kasih*), Rabu Kliwon Sinta (*pagerwesi*), Sabtu Manis Watugunung (*saraswati*), Rabu Kliwon Dungulan (*galungan*) dan lain-lain (Swarsi, 2003:87).

Upacara keagamaan Hindu di Bali dapat digolongkan menjadi lima kelompok besar yang disebut *Panca Maha Yadnya* yang terdiri dari : 1) *Dewa Yadnya* korban suci yang tulus ikhlas yang ditujukan kepada *Sang Hyang Widhi*, 2) *Rsi Yadnya* yaitu korban suci yang tulus ikhlas untuk para *Rsi*, 3) *Manusia Yadnya* yaitu korban suci yang tulus ikhlas untuk manusia, 4) *Pitra Yadnya* yaitu korban suci yang tulus ikhlas untuk para leluhur, 5) *Bhuta Yadnya* yaitu korban suci yang tulus ikhlas untuk semua makhluk di luar manusia.

Dari kelima kelompok upacara di atas upacara *piodalan* termasuk didalam kelompok *Dewa Yadnya*, karena upacara *piodalan* merupakan upacara peringatan ulang tahun dari suatu pura atau dapat pula dikatakan hari peresmian suatu pura dengan tujuan untuk menyatakan terimakasih kepada Tuhan.

Pada upacara *Dewa Yadnya* terdapat beberapa tari-tarian suci atau sakral yang di tampilkan pada saat upacara keagamaan Hindu di Bali yaitu tari Papendetan, tari Babarisan, tari Sang Hyang, tari Babarongan, tari Rarejangan, Topeng Sidakarya, dan lain-lain. Jenis tari tersebut tergolong tari *wali* yang dipercaya dapat menurunkan atau mendatangkan energi positif dari dewa-dewi, *bhatara-bhatari* leluhur dan roh-roh halus lainnya dan dapat menghilangkan, mengusir atau mengendalikan energi negatif *bhuta, kala*, jin, setan, roh jahat, wabah penyakit, dan lain-lain (Senen, 2005: 15).

Tarian sakral ini dipertunjukkan di dalam atau berasal dari dalam pura yang sakral yang disebut *jeroan*. *Jeroan* merupakan ruang pura paling sakral, ruang dalam yang suci (Bandem & Fredrik, 2004: 1). Pada umumnya pola gerakannya sangat sederhana karena yang dibutuhkan adalah keritualan gerak tarinya sehingga tarian ini dapat dibawakan oleh siapa saja sesuai adat masyarakat setempat dan mereka yang dianggap suci. Musik pengiringnya adalah musik ritual seperti gamelan *Selonding*, *Gong Gede*, *kakidungan*, *gagendingan*, dan lain-lain. (Senen, 2005: 34).

Tari *Rejang Adat Klasik* merupakan sebuah tari sakral yang ditarikan untuk menyambut turunnya Dewa-dewi ke dunia. Tarian ini mempunyai ciri gerak yang lemah gemulai dan indah sehingga penarinya akan terlihat feminim.

Para penari *Rejang Adat Klasik* menggunakan pakaian adat seperti kebaya, kain, dan selendang. Di saat prosesi Tari *Rejang Adat Klasik* para penari berbaris sesuai dengan urutan usia dari yang tua hingga yang muda. Para penari membawa berbagai macam jenis perlengkapan sesaji persembahan seperti *canang dan pasepan*. Pada dasarnya dalam tarian ini para gadis yang masih berusia muda mengikuti gerakan penari wanita yang lebih tua atau penari yang ada didepan mereka (Soedarsono, 1972: 135).

Pada penyajian *rejang* gerak yang dilakukan yaitu *ngeliud*, *ngenjet*, dan *tanjak*. Pertama gerak *ngeliud* yaitu gerakan tangan seperti mengambil selendang diikuti dengan gerakan badan melengkung ke kanan. Kedua gerak *ngenjet* yaitu menggerakkan badan naik dan turun dengan hitungan cepat sambil merentangkan kedua tangan kesamping. Ketiga gerak *tanjak* yaitu sikap berdiri dengan salah satu tangan lurus ke samping, (wawancara dengan Ni Luh Sumardiyanti pada tanggal 11 Juli 2015).

Makna gerak pada bagian *ngeliud* menggambarkan kelembutan, kehalusan, dan kedinamisan yang terkendali. Desain yang dipergunakan yaitu desain garis lengkung yang dibuat oleh penari dengan membentuk lengkungan.

Gerak *ngenjet* mempunyai makna sederhana, kokoh, dan atau menunjukkan suasana ketenangan karena desain gerakannya simetris. Pada gerak simetris desain yang dibuat dengan menampakkan garis-garis anggota badan yang kanan dan kiri berlawanan arah.

Desain yang dipakai untuk gerak pada bagian *tanjak* yaitu desain asimetris yang dibuat dengan menempatkan garis-garis anggota badan yang kiri berlainan dengan yang kanan. Desain ini memiliki kesan yang dinamis (Hidajat, 2008:

Bagian terakhir adalah *memande*. Pada bagian ini gerakan yang dilakukan sama seperti pada bagian *memendet* yang terdiri dari dua gerakan yaitu *nyalut* dan *ngelung*, hanya saja para penari tidak membawa properti. Penyajian *memande* ini merupakan gerak yang mempunyai makna sebagai tanda berakhirnya tari tersebut dan persembahyangan didalam upacara tersebut segera dimulai.

Gerak pada bagian *memande*, gerakan yang dilakukan mempunyai makna kekokohan dan dinamis. Desain yang dipergunakan yaitu desain horisontal dan asimetris.

Desain horional mengarah pada gerakan kearah horisontal sedang desain asimetris garis-garis anggota badan kiri dan kanan berlawanan arah (Hidajat, 2008:44-45).

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Jumat, 5 MEI 2024  
 Acara : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
 Tempat : WANTI LAN PUKA PUSUH DA TEH POK.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ketut suawati	teh pok	1.	
2	ni Luh sami		2.	
3	ketut kesni		3.	
4	Wलयanu Gurudawati	teh pok	4.	
5	ni Wyan Sufini		5.	
6	ngah montok		6.	
7	ngah narzani		7.	
8	NGH Rami		8.	
9	Nyoman Perasi		9.	
10	wyn NURINI		10.	
11	Mingah Tametri		11.	
12	Mingah masih		12.	
13	ni Nym WIDIASIH		13.	
14	ni Nyan REBO		14.	
15	ni ngh subasmi		15.	
16	kdk widiani		16.	
17	ni kt yasa		17.	
18	<del>ni kt yasa</del> ni km mesiani		18.	
19	ni putu Eka yuliasih		19.	
20	Putu sabstri		20.	
21	At nro ariasih		21.	
22	FMg astiani		22.	
23	At katadi		23.	
24	ni Nym candriasih		24.	
25	ni kt Suwinjayani		25.	

MENGETAHUI  
 KELUAN DESA MANGGIS TEH POK.



**NYOMAN GEDE ARYA**

Manggis, 5-5-2024  
 Penyuluh Agama Hindu  
 Kecamatan Manggis

Desak Made Arit Armini, S.Pd.H  
 No. Reg.180519770626062



Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terkait Tari Wali yang diberikan kepada PKK Dusun Bakung Desa Adat Manggis pada Hari Jumat, 5 Mei 2024 bertempat di Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis

## PURA KAHYANGAN TIGA

OLEH

Desak Made Alit Armini, S.P.d.H

Berawal dari banyaknya sekte Hindu di Bali Keberadaan Pura Kahyangan Tiga di Bali bermula dari masa pemerintahan Raja Udayana (963-1011). Pada masa itu, terdapat banyak aliran kepercayaan atau sekte Hindu yang berkembang di Bali. Sembilan sekte di antaranya, Pasupati, Bhairawa, Siwa Sidhanta, Waisnawa, Bodha, Brahma, Resi, Sora, dan Ganapatya. Keberadaan sekte tersebut tidak hanya memunculkan perbedaan, tetapi kerap terjadi perdebatan atau perbedaan pendapat yang berujung pada perpecahan karena perbedaan kepercayaan. Tidak ingin masyarakatnya terganggu dan terpecah-belah karena masalah tersebut, Raja Udayana menugaskan Mpu Kuturan untuk mengadakan pertemuan dengan para tokoh agama Hindu di Bali. Pertemuan itu menghasilkan keputusan bahwa dalam lingkungan masyarakat desa harus dibangun Pura Kahyangan Tiga sebagai tempat suci untuk memuja Trimurti (Dewa Brahma, Wisnu dan Siwa), yang diketahui sebagai satu kesatuan tiga dewa tertinggi dalam agama Hindu. Dalam kepercayaan Hindu, siklus kehidupan tersebut tidak akan pernah putus karena merupakan sebuah kodrat alam dan hukum dari Tuhan. Ketiga kodrat alam tersebut juga disebut sebagai Trikona (segitiga) yang menggambarkan penciptaan, pemeliharaan, serta pengembalian, yang merupakan perwujudan dari Trimurti. Hingga kini, Pura Kahyangan Tiga dapat ditemukan di setiap desa (desa adat) di Bali.

Fungsi Pura Kahyangan Tiga Fungsi utama Pura Kahyangan Tiga adalah sebagai tempat pemujaan terhadap Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang maha kuasa dan segala manifestasinya untuk mencari keamanan, ketenangan dan kemakmuran Sebagai tiga tempat

suci, Pura Kahyangan Tiga didirikan oleh Mpu Kuturan bersama para tokoh agama Hindu di masa Raja Udayana, tentunya memiliki tiga fungsi berbeda.

Berikut ini Pura Kahyangan Tiga dan fungsinya. Pura Desa Pura Desa adalah tempat pemujaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa dalam manifestasinya sebagai Dewa Brahma dalam fungsinya sebagai pencipta alam semesta. Pura Desa biasanya dibangun di tengah-tengah atau terdapat di salah satu sudut Catuspata (Perempatan Agung). Pada sudut lain terdapat Bale Wantilan (balai desa), rumah pejabat desa, dan pasar dengan Pura Melanting. Pura Puseh Pura Puseh adalah tempat pemujaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa dalam manifestasinya sebagai Dewa Wisnu dalam fungsinya sebagai pemelihara. Pura Dalem Pura Dalem adalah tempat pemujaan Dewa Siwa dalam fungsinya sebagai pemralina alam semesta. Pura Dalem dibangun mengarah ke arah barat daya dari desa, karena arah tersebut adalah arah mata angin yang dikuasai oleh Dewa Rudra, yaitu aspek Siwa yang berfungsi mempralina segala yang hidup. Pura Kahyangan Tiga bisa dalam wujud tiga buah pura, tetapi bisa juga dalam dua buah pura saja, di mana Pura Desa dan Pura Puseh menyatu, yang biasanya disebut Pura Puseh-Desa Bale Agung. Sedangkan Pura Dalem menyendiri karena letaknya di dekat kuburan.

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu, 6 Mei 2024  
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan  
 Tempat : ~~DA BAKUNG~~, DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	NIKM Natalia Putri	Bakung	1.	
2	Ni Pt Sugiantari		2.	
3	Ni KD. Junita Pratiwi		3.	
4	Ni Luh Rini Lestari		4.	
5	Ni KD Milantari		5.	
6	Mi Putu Setya Selviyani		6.	
7	Ni MD. Ayu Trisna Dewi		7.	
8	Ni KD Naila Dwi Septiani		8.	
9	Ni watan putrawati		9.	
10	Ni Komang Ayu Dewi aditni		10.	
11	Ni kodet Enjiana aguera pardewi		11.	
12	iKadek Aditia Wiguna		12.	
13	IMO DESTA ADI WIGUNA		13.	
14	ikomang Agus Arja Kusuma		14.	
15	ikomang jaliantara		15.	
16	iPutu Agus mertayasa		16.	
17	iKOMANG ALIANTA		17.	
18	ikomang Posek nuradi		18.	
19	ikomang Basio Pradnya		19.	
20	ikomang Arga kantara		20.	
21	iPutu Adi Sa Putira		21.	
22	iPutu Agus Candra		22.	
23	iPutu Agus Panji		23.	
24	iPutu Ardi Lea		24.	
25	iPutu Krishna		25.	

MENGETAHUI  
 KELIAN DESA ADAT MANGGIS  
  
 IMA BAKA ARYANTIKA  
 DESA ADAT MANGGIS

Manggis, 6-5-2024  
 Penyuluh Agama Hindu  
 Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
 No. Reg. 180519770626062



**Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terkait Kahyangan Tiga yang diberikan kepada PKK Dusun Bakung Desa Adat Manggis pada Hari Sabtu, 6 Mei 2024 bertempat di Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis**

## KARMAPHALA

OLEH

Desak Made Alit Armini,SP.d.H

Karmaphala adalah bagian dari panca sradha. Hukum karma sudah sangat dikenal di seluruh dunia, dimana karma adalah sebab akibat. Apa yang kita perbuat hal itu yang kita terima, itu sudah menjadi dasar perilaku bahkan di seluruh dunia. Karma baik mungkin bisa disebut sebagai pahala, sedangkan karma buruk mungkin bisa disebut dengan istilah dosa. Segala perbuatan pastinya akan ada konsekuensi. Perbuatan baik konsekuensinya baik, begitu juga sebaliknya. Hukum karmaphala berbanding lurus dengan perbuatan sehingga disebut hukum sebab akibat.

Karmaphala diklasifikasikan menjadi tiga bagian dilihat dari lama waktu phala tersebut dipetik, yaitu Sancita Karmaphala, Prarabda Karmaphala, dan Kriyamana Karmaphala.

### Sancita Karmaphala

Sancita Karmaphala adalah hasil perbuatan kita dalam kehidupan terdahulu yang belum habis pahalanya dinikmati dan masih merupakan sisa yang menentukan kehidupan kita sekarang. Contohnya misal di kehidupan yang lalu, mungkin kita melakukan korupsi milyaran rupiah, namun karena sedang berkuasa atau pintar berkelit, pahalanya belum sempat dinikmati, kelahiran sekaranglah dinikmati buah/hasilnya, misalnya, hidup jadi sengsara, atau menjadi perampok sehingga dihukum penjara.

Sebaliknya jika kita melakukan hal baik pada kehidupan sekarang namun karena alasan tertentu saat menjalani keseharian masih sering diterpa sesuatu yang buruk, itu berarti karma baik yang sudah kita tanam pada kehidupan kini akan kita petik pada kehidupan mendatang. Misal, Budi adalah pemuda yang terlahir di keluarga yang serba kekurangan dalam banyak hal, namun dalam menjalani kehidupannya budi tekun belajar dan selalu melatih dirinya menjadi seorang pemberani yang baik hati. Setiap tugas yang diberikan oleh orang tuanya selalu dikerjakan dengan cepat, baik, dan ikhlas, mulai dari pekerjaan untuk membersihkan rumah, sampai membantu mencari nafkah ia kerjakan dengan penuh semangat tanpa pernah mengeluh sekalipun. Walaupun Budi sudah melakukan banyak kebaikan, namun kehidupannya tidak pernah berubah sampai akhir hayatnya, ini berarti ia akan memetik budi baik yang ia tanam pada kehidupan ini di kehidupan mendatang, misal ia terlahir di keluarga yang mapal, di

pertemuan dengan teman yang saling membantu dalam meraih cita dan masih banyak hal baik lainnya sebanyak karma baik yang ia tanam pada kehidupan sekarang.

#### Prarabda Karmaphala

Prarabda Karmaphala adalah hasil perbuatan kita pada kehidupan sekarang yang pahalanya diterima habis dalam kehidupan sekarang juga. Di Bali jenis karmaphala ini biasa disebut Karmaphala cicih. Contoh dari jenis karmaphala ini sendiri sering kita temui pada kehidupan sehari-hari, misalnya dengan bekerja lebih giat dari yang lain, kita mendapa promosi dengan dinaikannya jabatan kita.

Contoh lainnya lagi adalah dalam kegiatan kejahatan seperti merampok dan terorisme, setelah kita melakukan perampokan tersebut kita langsung tertangkap oleh pihak berwajib dan diadili sesuai jenis kejahatan kita.

#### Kriyamana Karmaphala

Kriyamana Karmaphala adalah hasil perbuatan yang tidak sempat dinikmati pada waktu kehidupan sekarang, namun dinikmati pada waktu kehidupan yang akan datang.

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN**

Hari/ Tgl : MINGGU 7 MEI 2024  
 Kegiatan : BIMBINGAN dan PENYULUHAN  
 Tempat : DEWAT MAKUNG, DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Wp Sedewi		1. [Signature]	
2	Ni Luh Taman Armini	Peakung	2. [Signature]	
3	Ni Wp W M K Mastika	- //	3. [Signature]	
4	Ni Wpn Dibrati	- //	4. [Signature]	
5	Ni Kd Suastini	- //	5. [Signature]	
6	Ni Pt Mustiar	- //	6. [Signature]	
7	Ni Kd Suastini (D)		7. [Signature]	
8	Ni Km Puspa Sari		8. [Signature]	
9	Ni Luh Sinta Dewi	//	9. [Signature]	
10	Ni Ngn Sari		10. [Signature]	
11	Ni Km SUPARTINI	"	11. [Signature]	
12	Ni Luh ANIASIH		12. [Signature]	
13	Ni Kt Ariani		13. [Signature]	
14	Ni Kt Ariyani lala		14. [Signature]	
15	Ni Mengoh Suci		15. [Signature]	
16			16.....	
17			17.....	
18			18.....	
19			19.....	
20			20.....	
21			21.....	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Manggis

  
 (I Wayan Aka Arjantika, S.Ag.)  

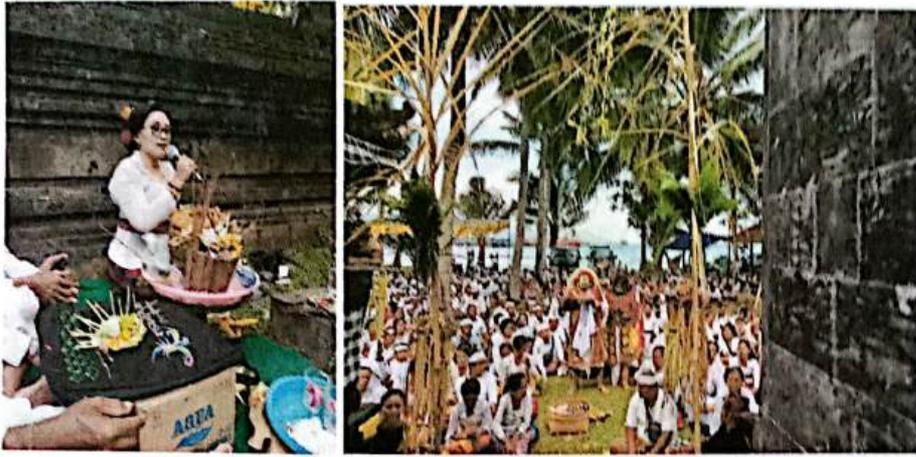

Manggis, 7-5-2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS

  
 Desak Made Alit Armini, S.Pd. H  
 No.Reg.18.05.19770626062



Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terkait Karmaphala yang diberikan kepada PKK Dusun Bekung Desa Adat Manggis pada Hari Minggu, 7 Mei 2024 bertempat di Warilan Pura Pusat Desa Adat Manggis



Pelayanan Memandu Persembahyangan Puja Wali di Pura Dalem Kutarawos Labuan Manggis pada Hari Senin, 8 Mei 2024

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : SELASA, 9 MEI 2024  
 Kegiatan : BIMBINGAN NON PENYULUHAN  
 Tempat : PA TEST PSH

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Ed Swici		1. SA.....	
2	Ni KM Manis		2. SA.....	
3	Ni KT Merta		3. SA.....	
4	Ni KM Sukreni Afiani		4. SA.....	
5	Ni MD Selamat		5. SA.....	
6	Ni NYOMAN MANIS		6. SA.....	
7	Ni WY cadri		7. SA.....	
8	Ni Komang Rusmini		8. SA.....	
9	Ni NGH madri		9. SA.....	
10	Ni WY WYUN RESNIA		10. SA.....	
11	Ni NYOMAN PASEWATI		11. SA.....	
12	Ni WYH Selamat		12. SA.....	
13	Ni Puru Ayu Agustina		13. SA.....	
14	Ni NGH sukarti		14. SA.....	
15	Ni WYH Pajeh		15. SA.....	
16	Ni Luh suastini		16. SA.....	
17	Ni Ketut Suketi		17. SA.....	
18	Ni Kdk mangku		18. SA.....	
19	Ni Ketut Sutareni		19. SA.....	
20	Ni Komang Yulia Dewi		20. SA.....	
21	Ni Nyoman Murni		21. SA.....	
22	Ni WYH Purwati		22. SA.....	
23	Ni KD. SUKRENI		23. SA.....	
24	Ni WYH Afiani		24. SA.....	
25	Ni Nyoman Tari		25. SA.....	

MEMBERITAHU  
 PRABU PA TEST PSH



1 BETOF WIDANA

Manggis, ... 9.5.2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armini, S.Pd. II  
 No.Reg.18.05.19770626062



Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terkait Konsep Panca Yadnya yang diberikan kepada Pakis Desa Adat Yeh Poh pada Hari Selasa, 9 Mei 2024 bertempat di Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh

LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM  
BULAN : Mei TAHUN 2024

A. Data Penyuluh Non PNS : Nama : Desak Madse Alit Armini,SPdH  
Tempat/ Tanggal Lahir : Gelunggang, 26 Juni 1977  
Pendidikan Terakhir : S.1 Pendidikan Agama Hindu  
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Penyuluh : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem  
Wilayah Binaan : Kec. Manggis

B. Uraian Konsultasi Perorangan :

Topik Konsultasi	:	Program Pembinaan Pakis
Tempat	:	Kediaman Ketua Pakis DA Yeh Poh
Hari/Tanggal	:	Selasa, 9 Mei 2024
Waktu	:	1 Jam, dari pk.08.00 s/d 09.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	Rini Prihati
Alamat	:	Desa Adat Manggis
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Program Kerja Pakis
Solusi hasil diskusi/Saran	:	Adapun hasil/ simpulan diskusi/konsultasi diantaranya :  Rencana Kerja Pembinaan Pakis Desa Adat Yeh Poh

C. Penutup :

Demikianlah laporan konsultasi perorangan ini di buat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Non PNS Agama Hindu.

Yang Konsultasi/Perorangan



Rini Prihati

Penyuluh Non PNS Agama Hindu



Desak Made Ali Armini, S.PdH

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN



Konsultasi perorangan dengan Ketua Pakis Desa Adat Yeh Poh pada hari Selasa 9 Mei 2024 tentang Program Kerja Pakis

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tgl : Kesbu, 10-5-2019  
 Acara : bimbingan dan penyuluhan  
 Tempat : Desa Apat Manggis, Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ai Lintang Bintang Aristia Dewi	Manggis	1. [Signature]	
2	Panki K.H. Ajana Nathania A.P.		2. [Signature]	
3	Ni Wayan Sugiantini		3. [Signature]	
4	Ni Vadek Dirudawandari		4. [Signature]	
5	Ni Komang Ari Restiani Putri		5. [Signature]	
6	Ni Vadek Linda Mahardani		6. [Signature]	
7	Ni Putu Ari Puspa Dewi		7. [Signature]	
8	Ni Putu Ayu Devi Widyananti		8. [Signature]	
9	Ni Putu Sugiantari		9. [Signature]	
10	Ni Kmerisudmia Pradaya Swati		10. [Signature]	
11	Desak Putu Ari Pricyastini		11. [Signature]	
12	Desak Ayu Nyoman Erolia Nanda		12. [Signature]	
13	Desak Ayu Kerti Ardiani		13. [Signature]	
14	Desak Ayu Made Melani D.		14. [Signature]	
15	Ayu Revolina Maharani		15. [Signature]	
16	Ni Wayan Octa Pusparyanti		16. [Signature]	
17	Ni Putu Ari Wulan Dewi		17. [Signature]	
18	Ni Komang Ayu Widyananti		18. [Signature]	
19			19.....	
20			20.....	
21			21.....	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

**MENGETAHUI**

KELIAN DESA APAT MANGGIS



I WAYAN ARKA, ARIANTIKA

Manggis, 10-5-2019  
 Penyuluh Agama Hindu  
 Kecamatan Manggis



Desak Made Ayu Armini, S.Pd.H  
 No. Reg. 180519770626062



Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terkait Konsep Panca Yadnya yang diberikan kepada PKK Dusun Pegubugan Desa Adat Manggis pada Hari Rabu, 10 Mei 2024 bertempat di Wantilan Banjar Adat Pegubugan



**Bimbingan Seni dan Budaya pelatihan Tari Rejang Taksu Bhuana kepada PKK Dusun Pegubugan Desa Adat Manggis pada Hari Rabu, 10 Mei 2024**

## EKONOMI HINDU

OLEH

Desak Made Alit Armini,SP.d.H

Setiap umat manusia dalam menjalani kehidupan wajib bekerja keras untuk mendapatkan *penghasilan atau Artha.*, penghasilan yang diperoleh tersebut mesti didasari atas Dharma artinya artha yang diperoleh dengan kerja keras "*Mertha*" namanya, demikian sebaliknya artha yang diperoleh dengan jalan pintas "*Wisya*" namanya, dan artha diperoleh dengan cara yang benar mesti dimanfaatkan dengan baik dan seimbang. Dalam ajaran Agama Hindu ada 4 jenjang tingkatan hidup yang patut dijalani sebagai sebuah svadharma, yang dinamakan *Catur Asrama* yang terdiri dari :

- (1) Brahmachari Asrama yakni masa mencari ilmu pengetahuan;
- (2) Grhastha Asrama yaitu masa membangun rumah tangga;
- (3) Wanaprastha Asrama ialah masa mencari keheningan;
- (4) Bhiksuka Asrama merupakan masa sanyasin.

Pada masa Grhastha Asrama, hendaknya mampu memenuhi tujuan hidup, yaitu mengejar artha sebanyak mungkin namun dengan tetap berdasarkan "*Dharma* "

*Kitab Sarassamuscaya*, 262 Harta yang diperoleh seseorang dalam penggunaannya harus dapat di bagi tiga, yakni:

a. *Sadhana ri Kasiddhan in dharma*

Sepertiga dipakai untuk memenuhi Dharma. Contohnya untuk melakukan kewajiban-kewajiban dharma, seperti pelaksanaan Panca Yadnya dan berdana punia

b. *Sadhana ri kasiddhan in Kama*

Sepertiga dipakai untuk memenuhi Kama. Contohnya, untuk kesenian, olahraga, rekreasi, hobby, dan lain sebagainya.

c. *Sadhana rl kasiddhan In Artha*

Sepertiga dipakai untuk mendapatkan harta kembali, contohnya, untuk memproduksi sesuatu, berjualan, dan lain sebagainya.

Sisa dari sepertiganya ini hendaknya disimpan/di tabung, untuk keperluan dikemudian hari, dimana dalam Bhagawadgita XIII,8 dikatakan : 6 kelemahan manusia yang patut direnungkan yaitu :

1. **Jadma** : bersyukur kita menjelma menjadi manusia, karena diantara ciptaan Tuhan hanya manusia yang paling sempurna, karena memiliki Tri Premana yaitu Sabda (Agama ), Bayu ( Ugama ) dan Idep ( Igama )
2. **Dosa** : kesalahan, cacad, cela, noda dan keburukan
3. **Duhka** : punya perasaan sedih
4. **Jara** : Umur Tua
5. **Wyadl** : Saki, yang banyak menyita waktu dan biaya
6. **Mertyu** : meninggal

Kesusastraan Bali dalam Gaguritan Basur ada ditemukan sebuah tutur tentang pentingnya menabung, dimana dalam Geguritan tersebut tokoh I Nyoman Karang menuturkan pentingnya menabung kepada dua putrinya, untuk bekal dikemudian hari, yang dikatakan sebagai berikut:

“ Yan mengelah pipis patpat,  
dadua simpen apang ilid,  
Adase mangelah jinah,  
lelima simpen dibungbung,  
buin mani ade antosang  
Kain cerik  
Eda goroh teken awak

Yang artinya:

Jika memiliki uang empat rupiah’

Dua rupiah supaya ditabung’

Jika memiliki uang sepuluh rupiah,

Lima rupiah simpen dibungbung,

Kelak uang itu bisa diambil jika diperlukan untuk membeli kain,

Janganlah hidup boros

Hendaknya selalu berlandaskan pada dharma dalam memberdayakan ekonomi agar artha yang diperoleh menjadi mertha bukan menjadi wisya. Budaya kerja harus menjadi swadharma yang utama. Panghasilan atau artha yang diperoleh selalu berlandaskan ajaran dharma. Belajarlah hemat dalam menggunakan artha.

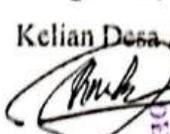
**DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN**

Hari/Tgl : Sabtu 113 Mei 2024  
 Kegiatan : bimbingan dan penyuluhan  
 Tempat : RT BAKURS DD MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	NI Luh Tamara alnini	Kabupaten	1. [Signature]	
2	NI WYN Dini	- - -		2. [Signature]
3	NI kt ariani	- - -	3. [Signature]	
4	NI Pengah Reni	- - -		4. [Signature]
5	NI Kadek Suastini	- - -	5. [Signature]	
6	NI WYN MK Mast Ra	- - -		6. [Signature]
7	NI NGH SRIMARIANI	- - -	7. [Signature]	
8	NI km PUSPA SARI	- - -		8. [Signature]
9	NI NGH. SARI	- - -	9. [Signature]	
10	NI km SUPARTINI	- - -		10. [Signature]
11	NI NYM SIMPOM	- - -	11. [Signature]	
12	NI Luh Sinta Dewi	- - -		12. [Signature]
13	NI WYN NARINI	- - -	13. [Signature]	
14	NI kadek suastini (D)	- - -		14. [Signature]
15	NI NGH Suci	- - -	15. [Signature]	
16	NI WY SUDANI	- - -		16. [Signature]
17			17. ....	
18				18. ....
19			19. ....	
20				20. ....
21			21. ....	
22				22. ....
23			23. ....	
24				24. ....
25			25. ....	

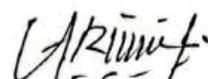
Mengetahui,

Kelian Desa Adat Manggis

  
  
 (I Wayan Aka Ariantika, S.Ag)

Manggis, 13-5 2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS

  
 Desak Made Alit Armini, S.Pd. H  
 No.Reg.18.05.19770626062



Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terkait Konsep Ekonomi Hudu yang diberikan kepada PKK Dusun Bakung Desa Adat Manggis pada Hari Sabtu, 13 Mei 2026 bertempat di Waritan Banjar Adat Bakung



**Bimbingan Seni dan Budaya pelatihan Tari Rejang Taksu Bhuana kepada PKK Dusun Pegubugan Desa Adat Manggis pada Hari Senin, 15 Mei 2024**

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN**

Hari/ Tgl : Rabu, 17-Mei 2024  
 Kegiatan : Pembinaan dan penyuluhan  
 Tempat : Balai Masyarakat di Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Kmrng natalia Pt	BR Bakung		
2	Ni Kadek mahar Putri Affare	BR. Bakung		
3	Ni KD Milantari	BR. Bakung		
4	Ni Putu sugiantari	BR. Bakung		
5	Ni Kadek Dhea Priman			
6	Ni Komang Trisnawati	BR. Bakung		
7	Ni Luh Novia ningsih	BR. Bakung		
8	Ni Made Aya Widnyani	BR Bakung		
9			9.....	
10	Ni Luh Rini Lestari	BR. Siig		
11	Ni km ax Dewi adnyani			
12	Ni KD Yunita Pratiwi	BR. Bakung		
13	Ni KD Enjara Aguera Pandewi	BR. Bakung		
14	Ni MD Ayu Trisna Dewi	BR Pegubugan		
15	Ni Putu Setya selvi yani	BR. Pegubugan		
16	Ni wayan purhawati	BR Siig		
17	Ni KT. Putu Ayu wahyuni	BR. Siig		
18	Ni KD Dwi Naila Septiani	BR. Pegubugan		
19			19.....	
20			20.....	
21			21.....	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

Mengetahui,  
 Kelian Desa Adat Manggis  
  
 (I Wayan Aka Ariantika, S.Ag.)

Manggis, 17-5-2024  
 Penyuluh Agama Hindu non PNS  
  
 Desak Made Alit Armini, S.Pd. H  
 No.Reg.18.05.19770626062



**Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan terkait Karmaphala yang diberikan kepada anak-anak Parsraman Widya Asri Desa Adat Manggis pada Hari Rabu, 17 Mei 2024**



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
- Tempat/Tgl.Lahir : Gelunggang, 26-06-1977
- NIP./Karpeg : -
- Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009
- Pangkat Gol.Ruang : -
- Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Non PNS
- Bidang : Agama Hindu
- Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II. Pelaksanaan : Selasa, 28 Mei 2024
- Hari/Tanggal
- III. Sasaran : 3. FB
- Kelompok
- Media Sosial
- IV. Materi : **Tri Kaya Parisudha** merupakan pendidikan karakter dalam ajaran agama Hindu yang perlu menjadi pedoman bagi para pemeluknya. Secara bahasa, Tri Kaya Parisudha diartikan sebagai tiga (tri) perbuatan/tingkah laku (kaya) yang disucikan (parisudha). Berdasarkan asal kata dalam bahasa Sansekerta tersebut, maka tri kaya parisudha sebenarnya dapat digambarkan sebagai tiga perbuatan yang disucikan dimana perilaku tersebut haruslah dimiliki oleh setiap manusia, khususnya dimiliki oleh penganut Hindu. engutip dari buku *Beragama Tanpa Rasa Takut, Gege Agus Siswadi dan I Dewa Ayu Puspadewi (2020: 121)*, tri kaya parisudha adalah konsep ajaran bagi umat Hindu yang perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pasalnya ajaran tri kaya parisudha tersebut haruslah dijadikan sebagai pedoman kehidupan manusia atau umat hindu guna mencapai kebahagiaan hidup lahir dan batin. Oleh karena itu, ajaran tentang perilaku yang disucikan tersebut dianggap sebagai pedoman untuk menciptakan karakter baik bagi para pemeluk Hindu.

## **Macam-Macam Tri Kaya Parisudha yang Perlu Diamalkan Umat Hindu**

Agar umat Hindu bisa memiliki karakter atau sifat yang baik, maka berikut adalah macam-macam ajaran tri kaya parisudha yang perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana dikutip dari buku *Konsep Tri Hita Karana Bagi Anak Usia Dini, Desak Made Yoniantini (2020 : 16)*:

### **Manacika**

Manacika merupakan pola pikir atau **cara berpikir yang baik, benar atau suci**. Setiap perbuatan yang akan dilakukan oleh manusia tentu akan dipikirkan terlebih dulu. Apabila pikiran kita baik dan positif, maka manusia juga bisa menghasilkan perilaku yang baik dan memiliki optimisme dalam menjalankan kesehariannya. Sedangkan manusia yang memiliki pikiran negatif, maka ia cenderung memandang hidup dengan buruk. Oleh karena itu, manusia diharapkan selalu berpikiran yang baik dan optimis tanpa prasangka buruk agar mendapati kebahagiaan dan kejayaan lahir batin.

### **Wacika**

Wacika adalah **berkata atau berbicara yang benar dan baik**. Setiap manusia harus senantiasa berbicara dengan bahasa yang baik dan sopan serta tidak bicara kasar ataupun kotor. Disamping itu, apa yang kita katakan juga harus mengandung hal-hal yang benar dan tidak diperkenankan untuk berbohong agar senantiasa dipandang baik dan dipercaya oleh orang lain.

### **Kayika**

Kayika adalah **berperilaku dan bertindak baik serta melakukan hal yang benar**. Adapun contoh-contoh kayika yang bisa diamalkan ialah saling menolong dan membantu sesama, tidak melakukan hal-hal yang melanggar hukum seperti mencuri, mengonsumsi minuman keras, memukul orang lain ataupun membunuh.

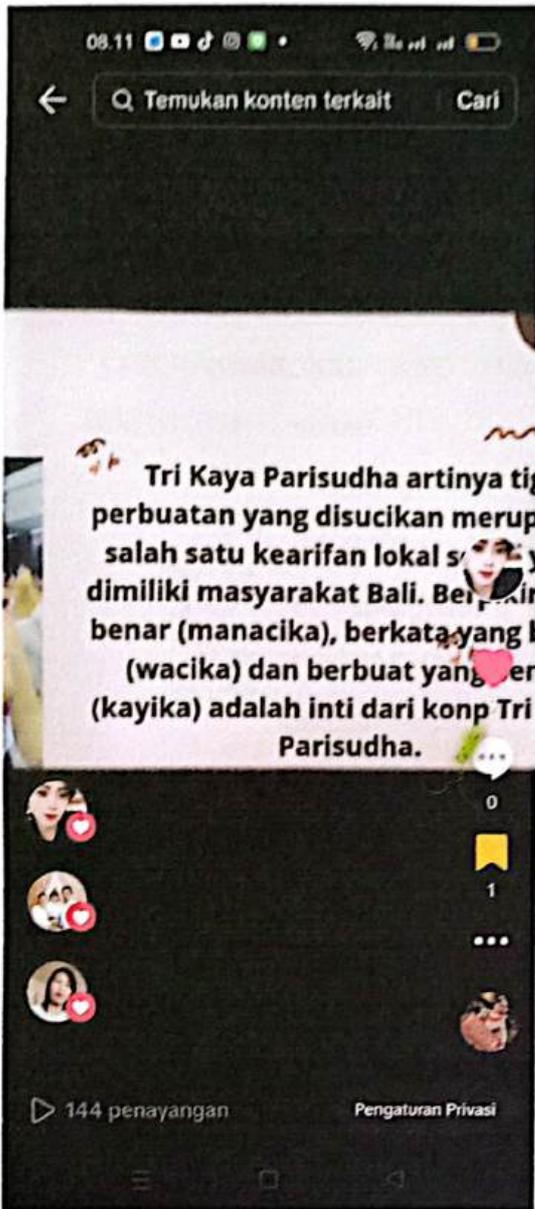
Demikianlah ulasan singkat tentang pengertian tri kaya parisudha sebagai tiga perbuatan yang disucikan dan perlu diamalkan oleh setiap umat manusia dan umat Hindu. Dengan senantiasa berbuat kebaikan sesuai ajaran tri kaya parisudha tadi, semoga manusia bisa mendapatkan hal-hal yang baik pula selama hidupnya.

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 28 Mei 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Desak Made Alit Armini, SPd.H





## KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

### PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

---

#### LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
- Tempat/Tgl.Lahir : Gelunggang, 26-06-1977
- NIP./Karpeg : -
- Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009
- Pangkat Gol.Ruang : -
- Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Non PNS
- Bidang : Agama Hindu
- Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Kamis, 30 Mei 2024
- Hari/Tanggal
- III Sasaran : 4. FB
- Kelompok
- Media Sosial
- IV Materi : **Canang sari** adalah *upakāra* (perlengkapan) keagamaan umat Hindu di Bali untuk persembahan tiap harinya. Persembahan ini dapat ditemui di berbagai pura, kuil, tempat sembahyang kecil di rumah-rumah, dan di jalan-jalan sebagai bagian dari sebuah persembahan yang lebih besar lagi.

Canang sendiri merupakan salah satu bentuk banten atau "persembahan". Dari segi penggunaan, bentuk, dan perlengkapannya, canang dibedakan menjadi beberapa macam, antara lain Canang Genten, Canang Burat Wangi, Lenge Wangi, Canang Sari, dan Canang Meraka.

1. **Kategori**  
Tipe

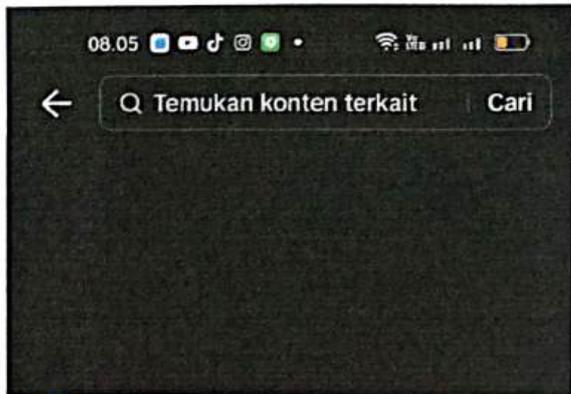
Contoh: **Anggota**

2. **Penyakit**

Contoh: **Anggota** (1) **Anggota** (2) **Anggota** (3) **Anggota** (4) **Anggota** (5)

Anggota (1) **Anggota** (2)  
Anggota (3) **Anggota** (4) **Anggota** (5)

Anggota (1) **Anggota** (2) **Anggota** (3) **Anggota** (4) **Anggota** (5)



Canang Sari merupakan ciptaan dari Mpu Sangkulputih yang menjadi sulinggih menggantikan Danghyang Rsi Markandeya di Pura Besakih. Canang Sari ini dalam persembahyangan penganut Hindu Bali adalah kuantitas terkecil

